

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kali ini, yaitu Dalam penelitian ini, uji regresi sederhana menggunakan ANOVA menunjukkan bahwa model regresi memiliki dampak signifikan terhadap variabel respons, yaitu tingkat kemiskinan (Kemsikinan). Hasil ANOVA mengindikasikan bahwa regresi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi dalam tingkat kemiskinan, dengan nilai F-ratio yang signifikan dan p-value (Sig.) yang kurang dari alpha (0.05). Oleh karena itu, dapat diterima hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Basis terhadap tingkat kemiskinan.

Analisis lebih lanjut terhadap koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebesar 65,7% variasi dalam variabel dependen (Kemsikinan). Koefisien determinasi sebesar ini memberikan pemahaman tentang seberapa besar model dapat menjelaskan variasi dalam data, dan hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen (Sektor Basis) memainkan peran penting dalam menjelaskan tingkat kemiskinan.

Dalam pembahasan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Basis terhadap tingkat kemiskinan. Nilai koefisien determinasi sebesar 65,7% juga menegaskan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam tingkat kemiskinan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian Karimah dan Aisyah (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sektor basis dan tingkat kemiskinan.

Berdasarkan penelitian Surti, Wahyudi, dan Qodri (2023) tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan di Kalimantan Selatan, dan penelitian Halid dan Bempah (2023) mengenai dampak sektor pertanian sebagai basis terhadap kemiskinan, hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai kontribusi tambahan dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan.

Dalam konteks literatur mengenai Corporate Social Responsibility (CSR),

penelitian Budiarto dan Dewi (2023) menyoroti peran CSR dalam upaya pengentasan kemiskinan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa Sektor Basis memainkan peran penting dalam memahami dan mengatasi masalah kemiskinan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman hubungan antara Sektor Basis dengan tingkat kemiskinan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diajukan diantaranya:

1. **Validasi Model:** Meskipun model regresi menunjukkan dampak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, disarankan untuk melakukan validasi model lebih lanjut. Penggunaan metode lain atau pengumpulan data tambahan dapat membantu memastikan keandalan dan generalisasi model, sehingga hasil penelitian dapat lebih meyakinkan.
2. **Analisis Variabel Tambahan:** Untuk pemahaman yang lebih komprehensif, disarankan untuk menambahkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi tingkat kemiskinan. Variabel-variabel tersebut dapat melibatkan aspek sosial, ekonomi, atau lingkungan yang mungkin tidak termasuk dalam penelitian saat ini.
3. **Pertimbangan Faktor Kontekstual:** Mengingat hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya, perlu dipertimbangkan faktor kontekstual yang mungkin memengaruhi hubungan antara Sektor Basis dan tingkat kemiskinan. Kondisi sosial, ekonomi, atau politik di suatu wilayah dapat berdampak pada interpretasi hasil.
4. **Implementasi Kebijakan:** Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah kemiskinan. Disarankan untuk melibatkan pemangku kepentingan terkait, seperti pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat, dalam merancang dan menerapkan kebijakan tersebut.

5. Penelitian Lanjutan: Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan metode penelitian yang berbeda. Hal ini dapat membantu memvalidasi hasil dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait hubungan antara Sektor Basis dan tingkat kemiskinan.
6. Pengintegrasian CSR: Dalam konteks literatur CSR, saran untuk lebih memperdalam peran CSR dalam mengurangi tingkat kemiskinan dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara sektor bisnis, pemerintah, dan masyarakat. Ini dapat mencakup program CSR yang lebih fokus dan terukur dalam mengentaskan kemiskinan.
7. Penelitian Komparatif: Melakukan penelitian komparatif dengan penelitian terdahulu, terutama yang disebutkan dalam kesimpulan, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan. Ini akan memperkaya pemahaman tentang kontribusi Sektor Basis dalam konteks yang lebih luas.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami dan mengatasi masalah kemiskinan, serta memberikan panduan untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif.